

PEMDA

Tim Intelijen Kejari Jeneponto Gencar Turun ke Masyarakat Sosialisasi Pencegahan Korupsi

Syamsir, HR - JENEPONTO.KLIKPEMDA.COM

Feb 18, 2025 - 19:24



Kejaksaan Negeri Jeneponto (Kejari) Jeneponto melalui bidang Intelijen, akhir-akhir ini gencar turun ke masyarakat melakukan sosialisasi pencegahan tindak pidana korupsi.

JENEPONTO, SULSEL - Kejaksaan Negeri (Kejari) Jeneponto melalui bidang

Intelijen, akhir-akhir ini gencar turun ke masyarakat melakukan sosialisasi pencegahan tindak pidana korupsi.

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk gerakan **Kampanye Anti Korupsi** ini, berlangsung di Kantor Desa Tino, Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, Selasa (18/2/2025).

Kepala Seksi (Kasi) Intelijen Kejari Jeneponto, M. Zahroel Ramadhana mengatakan, kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya budaya korupsi terutama bagi kaum milenial yang dapat menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi.

Menurutnya, korupsi ini adalah salah satu penyakit yang membahayakan bila tidak dilakukan pencegahan dari sekarang. Sehingga, sangat dibutuhkan kesadaran tentang bahaya korupsi.

"Melalui kampanye ini, kami berharap dapat membentuk generasi yang dapat menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi" ungkap Zahroel didampingi Kasubsi II Intelijen, Fathir Bakkarang.

Oleh karena itu, Tim Intelijen Kejari Jeneponto mengundang seluruh perangkat Desa Tino dan masyarakat untuk ikut andil ambil bagian mensosialisasikan hal tersebut.

"Kami juga berharap agar setiap perangkat ikut membantu mensosialisasikan tentang bahaya korupsi ini serta mengajak masyarakat terlibat dalam pencegahan korupsi," harap Zahroel.

Diakhir kegiatan ini, Tim Intelijen Kejaksaan Negeri Jeneponto juga membagikan beberapa sticker dan spanduk dengan slogan "Bersama Lawan Korupsi" kepada seluruh hadirin yang berada di lokasi penyelenggaraan Kampanye Anti Korupsi tersebut.

Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa Tino, Kepala Seksi (Kasi) Intelijen, M. Zahroel Ramadhana, S.H., M.H Kasubsi I Intelijen, Sainuddin, S.H., Kasubsi II Intelijen, Fathir Bakkarang, S.H., dan Tim Intelijen serta Perangkat Desa Tino. (*)